

# **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *TEAM QUIZ* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS PADA POKOK BAHASAN KEGIATAN EKONOMI DALAM MENINGKATKAN SUMBER DAYA ALAM SISWA KELAS IV SD NEGERI 189 HALMAHERA SELATAN**

**Rustam Hasyim<sup>1</sup>, Selvi Wulandari<sup>2</sup>, Fahrina Bahmid<sup>3</sup>**

<sup>[1]</sup> Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Universitas Khairun

<sup>[2]</sup> Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

<sup>[3]</sup> Mahasiswa Jurusan Guru Sekolah Dasar

[rustamhasyim@gmail.com](mailto:rustamhasyim@gmail.com)

## **ABSTRAK**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 189 Halmahera Selatan melalui model *Team Quiz* pada materi pokok kegiatan ekonomi dalam meningkatkan sumber daya alam. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 189 Halmahera Selatan yang berjumlah 22 siswa. Instrumen yang digunakan peneliti adalah soal sebanyak 10 item dan lembar observasi. Hasil penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, siklus I dan siklus II maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan model *Team Quiz* pada pokok bahasan kegiatan ekonomi dalam meningkatkan sumber daya alam siklus I aktivitas siswa 57,5% aktivitas guru 57,5% pencapaian belajar siswa 50,45% dan penilaian kelompok 13,75% sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan dengan jumlah siswa 22. Dalam aktivitas siswa siklus II memperoleh nilai jumlah siswa 22 dengan nilai rata-rata 92,5% aktivitas guru 97,5% hasil pencapaian belajar siswa 71,81% dan penilaian kelompok 71% menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa IV SD Negeri 189 Halmahera Selatan pada materi pokok kegiatan ekonomi dalam meningkatkan sumber daya alam dengan nilai *rata – rata* sebesar 71.81 dengan interpretasi Tinggi.

***Kata Kunci:*** Model *Team Quiz* (kelompok) meningkatkan hasil belajar IPS.

## **PENDAHULUAN**

Pentingnya Pembelajaran IPS bagi jenjang pendidikan dasar. Sesuai dengan tingkat perkembangannya, siswa Sekolah Dasar belum mampu memahami keluasan dan kedalaman masalah-masalah sosial secara utuh, tetapi mereka dapat diperkenalkan kepada masalah-masalah tersebut. Melalui pembelajaran IPS siswa dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap, dan kepekaan untuk menghadapi hidup dengan tantangan-tantangannya. Selanjutnya diharapkan bahwa siswa kelak akan mampu bertindak secara rasional dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi. Selain itu juga IPS sebagai pendorong untuk saling pengertian dan persaudaraan antara umat manusia serta memusatkan perhatiannya pada hubungan antar manusia dan pemahaman sosial. Seperti pendapat Gunawan (2013: 53) bahwa manfaat mempelajari IPS mempersiapkan siswa terjun ke masyarakat, membentuk siswa sebagai anggota masyarakat yang baik dengan menaati aturan yang berlaku dan turut

pula mengembangkannya serta dalam mengembangkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi.

Hal tersebut mendorong timbulnya pemikiran baru untuk memperbaiki proses pembelajaran IPS. Pemikiran ini mengarah pada perlunya penerapan model pembelajaran yang memberikan kesempatan luas kepada siswa untuk berlatih dan belajar mandiri, dan melibatkan partisipasi siswa secara optimal dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran tujuannya adalah agar siswa memahami dan mengerti apa yang disampaikan oleh seorang pendidik (guru) kemudian berusaha untuk mengikuti apa mau siswanya dalam proses pembelajaran, realitas menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran seorang pendidik (guru) lebih cenderung berpatokan pada keinginannya sendiri, dengan demikian maka potensi yang ada pada diri siswa kurang di perhatikan dan imbasnya siswa sendiri kurang kreatif dalam menyelesaikan masalah pada aspek pembelajaran Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. (Hasyim 2016: 54).

Menurut Sumaatmaja (1984: 23) pengertian IPS tidak berbeda dengan studi sosial. Studi sosial merupakan bidang pengkajian (bukan bidang keilmuan) gejala masalah sosial di masyarakat. Kedudukan IPS sebenarnya berinduk pada Ilmu Sosial artinya kerangka kerja IPS menggunakan teori, konsep, prinsip yang berlaku pada Ilmu Sosial untuk melakukan pendekatan, analisa dan menyusun alternatif pemecahan masalah sosial.

Menurut Samlawi dan Maftuh (1998: 1) IPS merupakan mata pelajaran yang memadukan konsep-konsep dasar dari berbagai ilmu sosial (ilmu sejarah, geografi, ilmu ekonomi, ilmu politik, sosiologi, ) yang disusun melalui pendekatan pendidikan dan psikologis serta kelayakan dan kebermaknaan bagi siswa dan kehidupannya. Menurut Sapriya (2009: 157) tujuan IPS adalah untuk mempersiapkan warga negara Indonesia agar dapat berpartisipasi dalam hidup di masyarakat, baik dalam masyarakat lokal, nasional maupun masyarakat dunia. Agar dapat berpartisipasi dalam masyarakat tersebut, seorang warga perlu memiliki kemampuan berupa pengetahuan (*knowledge*), sejumlah keterampilan (*skill*), sikap dan nilai (*attitudes and value*) serta kemampuan berperilaku (*action*) sebagai warga negara.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran dan atau pendidik tentunya diperlukan model atau pendekatan psikologi kognitif yang dikemukakan oleh Bruner, model yang hendaknya diharapkan seorang pengajar di kelasnya adalah yang tidak hanya mempertimbangkan efektivitas belajar dari sisi bahan pelajaran, akan tetapi juga pada bagaimana cara peserta didik memperoleh informasi dan memecahkan masalah. Belajar menemukan dan memecahkan masalah berkonsekuensi. Pada adanya eksplorasi terhadap sejumlah alternatif

yang akhirnya menciptakan dorongan berpikir hingga diperolehnya pengetahuan.( Hasyim: 2016)

Penulis memilih materi kegiatan ekonomi dalam meningkatkan sumber daya alam dilihat dari ketuntasan pencapaian penyampaian materi yang telah diberikan oleh guru mata pelajaran IPS di SD Negeri 189 Halmahera Selatan. Berdasarkan hasil tes yang diberikan Penulis ternyata ketuntasan pada materi IPS masih dibawah rata-rata sehingga peneliti berkeinginan melakukan penelitian tentang mata pelajaran IPS.

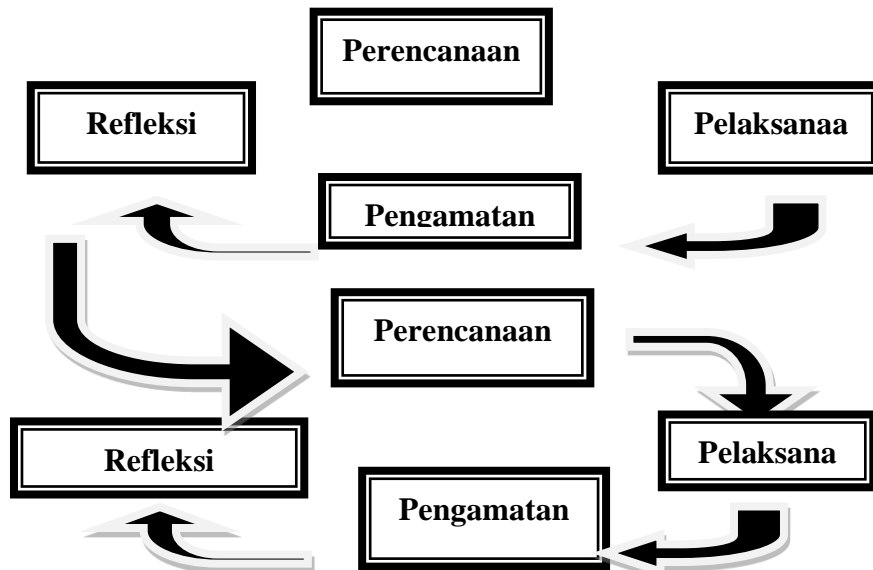
SD Negeri 189 Halmahera Selatan merupakan suatu lokasi sekolah yang dipilih sebagai tempat penelitian berdasarkan survei yang dilakukan oleh Penulis di SD Negeri 189 Halmahera Selatan ternyata ketuntasan pada materi IPS ini dibawah rata-rata hal ini dilihat dari nilai hasil belajar IPS yang dicapai siswa. Oleh karena itu Penulis tertarik untuk mencoba menerapkan model pembelajaran *Team Quiz* untuk memahami materi pokok ekonomi dalam meningkatkan sumber daya alam. Melalui cara ini, minimal siswa akan mendapatkan pengalaman, motivasi, dan variasi pembelajaran serta pemahaman yang mendalam tentang ekonomi dalam meningkatkan sumber daya alam sehingga dapat meningkatkan hasil belajar IPS-nya.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas diartikan sebagai penelitian yang berorientasi pada penerapan tindakan dengan tujuan peningkatan mutu atau pemecahan masalah pada sekelompok subyek yang diteliti dan mengamati tingkat keberhasilan atau akibat tindakannya untuk kemudian diberikan tindakan lanjutan yang bersifat penyempurnaan tindakan atau penyesuaian dengan kondisi dan situasi sehingga diperoleh hasil yang lebih baik. Tindakan yang secara sengaja diberikan tersebut diberikan oleh guru atau berdasarkan arahan guru yang kemudian dilakukan oleh siswa (Arikunto, 2006: 58).

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang tidak memandang adanya populasi dan sampel karena dampak perlakuan hanya berlaku bagi subjek yang dikenai tindakan maka yang menjadi subjek penelitian dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 189 Halmahera Selatan tahun ajaran 2019/2020. Sementara objek penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar IPS pada pokok bahasan kegiatan ekonomi dalam meningkatkan sumber daya alam.

Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan untuk melihat bagaimana penerapan model *Team Quiz* mampu meningkatkan hasil belajar IPS pada pokok bahasan kegiatan ekonomi dalam meningkatkan sumber daya alam. Proses pelaksanaan tindakan dilakukan secara bertahap sampai penelitian ini berhasil, yaitu:



Gambar 3.1. Siklus PTK (Somadayo 2013)

Adapun instrumen pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- (1). Penggunaan RPP sebagai pedoman bagi guru dalam mengajar dan disusun untuk tiap putaran.
- (2). Lembar tes, melalui penerapan model *Team Quiz* diberikan setelah pembelajaran berlangsung siswa dengan siklus. Lembar tes tersebut berbentuk pilihan ganda yang tiap tahap terdiri dari 10 butir soal.
- (3). Lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa, digunakan untuk mengamati kemampuan guru dan siswa dalam melaksanakan setiap tahap pembelajaran. Jadi lembaran pengamatan ini memuat aktivitas yang akan diamati serta kolom-kolom menunjukkan tingkat dari setiap aktivitas yang diamati.
- (4). Dekomentasi berupa foto dilakukan untuk merekam data visual tentang proses kegiatan belajar mengajar pembelajaran serta mendeskripsikan data-data sekolah.

Analisis data hasil belajar siswa yang telah dikumpulkan pada setiap pelaksanaan siklus PTK akan dianalisis dengan menghitung presentase dari skor yang dicapai setiap siswa dalam menyelesaikan soal digunakan rumus sebagai berikut:

$$TP = \frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh}}{\text{Skor Total}} \times 100\%$$

Keterangan: TP = tingkat penguasaan

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dalam menyelesaikan soal pada materi pokok kegiatan ekonomi dalam meningkatkan sumber daya alam dengan menggunakan metode pembelajaran *Team Quiz* peneliti menggunakan rumus *N.Gain < g >* sebagai berikut :

$$N. Gain < g > = \frac{\text{skor postes} - \text{skor pretes}}{\text{skor maksimum} - \text{skor pretes}}$$

Keterangan :

$$\begin{aligned} \text{skor postes} &= \text{skor rata - rata tes akhir siklus II} \\ \text{skor pretes} &= \text{skor rata - rata tes awal siklus I} \end{aligned}$$

Adapun kriteria dari *N.Gain* adalah sebagai berikut:

Tabel . Kriteria *N. Gain < g >* (Hake 1999: 1)

Interval	Interpretasi
$g > 0,70$	Tinggi
$0,30 < g \leq 0,70$	Sedang
$g \leq 0,30$	Rendah

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas ( PTK) ini menggunakan model pembelajaran *Team Quiz* di kelas IV SD Negeri 189 Halmahera Selatan. Dengan jumlah siswa keseluruhan 22 siswa yang mengikuti proses pembelajaran 21 siswa yang hadir mengikuti pembelajaran, sampai selesai sebanyak 2 siklus pada siklus pertama dilakukan pada tanggal 16 Januari 2020 maka hasil dari penerapan model pembelajaran *Taem Quiz* untuk meningkatkan hasil belajar IPS pada pokok bahasan kegiatan ekonomi dalam meningkatkan sumber daya alam siswa kelas IV SD Negeri 189 Halmahera Selatan.

## **Paparan Proses Dan Hasil Penelitian Pada Siklus I**

### a. Tahap Perencanaan

Pada kegiatan perencanaan peneliti menyusun rangkaian kegiatan yang menjadi pelaksanaan dalam pembelajaran. Kegiatan penelitian tersebut dibicarakan dengan kepala sekolah untuk meminta ijin melakukan kegiatan penelitian di sekolah tersebut, setelah mendapat ijin dari kepala sekolah peneliti menemui guru kelas untuk menentukan jadwal melaksanakan tindakan menerapkan model pembelajaran *Team Quiz*. sebagai salah satu solusi meningkatkan hasil belajar siswa. Sebelum pelaksanaan pembelajaran mengajar siklus I, peneliti menyiapkan rancangan pembelajaran ( RPP), lembaran observasi pengamatan responden guru (peneliti) dan lembaran observasi pengamatan yang sudah ditetapkan dan sesuai dengan model pembelajaran *Team Quiz*.

### b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Dalam pertemuan pertama dilaksanakan pada kamis tanggal 16 januari 2020 dengan waktu (2 x 35 menit) materi yang diajarkan kepada siswa tentang “kegiatan ekonomi dalam meningkatkan sumber daya alam” sebagaimana disesuaikan dengan standar kompetensi. Kegiatan awal (b) Kegiatan Inti.(c) Kegiatan Akhir.

### c. Observasi

Observasi yaitu pengamatan yang dilakukan terhadap aktivitas guru, siswa dan lingkungan belajar pada saat tindakan dilakukan. Segi guru Aspek yang diamati adalah persiapan guru memulai kegiatan pembelajaran, kemampuan guru mengelola kelas dalam pembelajaran, pemberian apresiasi, menyampaikan materi kepada siswa, perhatian guru terhadap siswa, dan kemampuan guru menutup kegiatan pembelajaran.

### d. Refleksi

Setelah proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Team Quiz*. peneliti memberikan soal siklus 1 kemudian setelah selesai hasil kerja siswa di kumpulkan serta lembar observasi. Peneliti dan guru kelas melihat hasil siswa pada siklus 1 kemudian dianalisis dari data tersebut terlihat bahwa siswa yang masih rendah terdapat 14 siswa, sehingga guru kelas dan peneliti memutuskan untuk melanjutkan kesiklus II dan harapan oleh guru kelas agar kesalahan yang terjadi pada siklus I tidak terulang pada siklus II.

## **Paparan Proses dan Hasil Penelitian Siklus II**

### **a. Tahapan Perencanaan**

Pada tahap perencanaan ini peneliti dan guru kelas mendiskusikan masalah menyelesaikan masalah-masalah yang ada pada siklus I serta penetapan pokok pemecahan masalah yaitu diantaranya peneliti mengoptimalkan model pembelajaran *Team Quiz*. dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) mengoptimalkan pengelolaan kelas dan apersepsi, guru menyampaikan materi dengan seksama dan tidak cepat, memotivasi siswa dalam pembelajaran pada materi pokok kegiatan ekonomi dalam meningkatkan sumber daya alam, membimbing siswa yang masih kesulitan memahami materi di kelas, siswa diberikan gambaran lebih mendalam tentang cara memahami kegiatan ekonomi dalam meningkatkan sumber daya alam, dan bertanya jawab tentang materi pembelajaran.

Selanjutnya, peneliti menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar observasi pengamatan responden guru (Peneliti) dan lembar observasi pengamatan yang sudah ditetapkan dan sesuai dengan model pembelajaran.

### **b. Tahapan Pelaksanaan Tindakan**

Pada siklus II ada satu kali pertemuan dengan alokasi waktu (2x35 menit) atau 2 jam pelajaran pada hari Kamis 30 Januari 2020 kegiatan pembelajaran pada materi pokok kegiatan ekonomi dalam meningkatkan sumber daya alam dengan menggunakan model pembelajaran *Team Quiz* sebagaimana disesuaikan dengan standar kompetensi.

- a. Kegiatan awal (5 menit)
- b. Kegiatan Inti (60 menit)
- c. Kegiatan Akhir (5 menit)

### **c. Tahapan Pengamatan**

Pada tahap pengamatan atau observasi siklus II yaitu guru bertindak sebagai observer untuk mengamati proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Kegiatan yang diamati oleh observer yaitu kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh penelitian, kegiatan siswa pada saat mengikuti proses belajar mengajar di kelas pada pembelajaran kegiatan ekonomi dalam meningkatkan sumber daya alam. Observer menggunakan instrumen berupa lembar penilaian dan mencatat semua kegiatan yang dilakukan oleh siswa. Peneliti juga memberikan motivasi kepada siswa agar lebih semangat belajar.

Observer juga mengamati satu persatu siswa pada saat kuis berlangsung dalam pembelajaran, lalu memberikan nilai dan mencatat aktivitas siswa. Hasil yang didapat dari

observer itulah yang menjadi data untuk mengetahui ketuntasan siswa pada materi pokok kegiatan ekonomi dalam meningkatkan sumber daya alam.

#### d. Tahapan Refleksi

Berdasarkan data yang di dapat pada pelaksanaan pembelajaran pada siklus I, maka peneliti dapat mengumpulkan data- data dan mendiskusikan dengan guru kelas yang bertindak sebagai observer. Maka berdasarkan refleksi pada siklus II dinyatakan berhasil karena dibuktikan dengan ketuntasan dari hasil belajar kegiatan ekonomi dalam meningkatkan sumber daya alam 71.81% (22 siswa) dari jumlah siswa 22 siswa yang mengikuti proses pembelajaran dengan mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang di tetapkan 65%.

### **PEMBAHASAN**

Berdasarkan temuan-temuan pada siklus I, peneliti (guru) berasumsi bahwa pencapaian belajar siswa yang kurang maksimal atau belum memenuhi KKM-65 disebabkan karena ada beberapa faktor yaitu guru dan siswa. Dari guru yaitu: (1) pengelolaan kelas dan apresepsi masih kurang baik, (2) dalam proses pembelajaran guru menyampaikan materi terlalu cepat, (3) kurangnya interaksi antara guru dan siswa.

Faktor dari siswa (1) sebagian siswa belum begitu memahami langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model *Team Quiz* (2) siswa tidak memperhatikan materi yang sampaikan oleh guru sehingga siswa belum mampu memahami materi yang diberikan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung. (3) siswa tidak berani bertanya kepada guru saat mengalami kesulitan dalam memberikan kuis.

Dari data yang telah di paparkan sebelumnya pada tabel 4.4 tentang aktivitas siswa dapat diketahui bahwa aktivitas siswa siklus I hanya mencapai 57,5%, dan pada tabel 4.3 tentang aktivitas guru hanya mencapai 57,5% atau dapat dinyatakan dalam kualifikasi kurang. Sedangkan pada tabel 4.1 hasil pencapaian belajar siswa pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 50,45% dan pada tabel 4.2 Aktivitas penilaian kelompok pada siklus I 13,75% atau dapat dinyatakan dalam kualifikasi kurang. Faktor penyebab (1). Siswa belum mampu memimpin kuis dengan baik, (2). Siswa belum mampu menyusun soal kuis dengan baik, (3). Siswa belum mampu berdiskusi selama kuis berlangsung.

Peneliti (guru) bersama dengan observer (Sakina Mahmud A, MaPd) menetapkan penelitian tindakan pada siklus II dilaksanakan pada tanggal 30 Januari 2020, peneliti (guru) pun berharap agar pencapaian belajar siswa di siklus II ini bisa memenuhi KKM-65.



Berdasarkan hasil penelitian pada siklus II, peneliti (guru) berkesimpulan bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul "Meningkatkan Hasil Belajar IPS Dengan Menggunakan Metode Team Quiz Pada Materi Pokok Kegiatan Ekonomi Dalam Meningkatkan Sumber Daya Alam Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 189 Halmahera Selatan" telah berhasil.

Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.8 aktivitas siswa 92,5%, tabel 4.7 aktivitas guru 97,5% tabel 4.5 tentang hasil pencapaian belajar siswa 71,81% tabel 4.6 Aktivitas penilaian kelompok siswa 71%. Dalam proses belajar mengajar di siklus II ini sudah ada peningkatan. Faktor penyebab (1) Siswa sudah mampu memimpin kuis dengan baik, (2). Siswa mampu menyusun soal kuis dengan baik, (3). Siswa tenang dalam mengikuti proses pembelajaran, Siswa tidak hanya duduk diam, mendengar penjelasan dari teman dan mendengarkan penjelasan guru, tetapi siswa ikut berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran selama kuis berlangsung.

Pada siklus II peneliti yang berperan sebagai guru dan observer (Sakina Mahmud, A. Ma.Pd) berkesimpulan bahwa penelitian telah berhasil, karena hasil pencapaian belajar siswa sudah melebihi KKM-65 atau dapat dinyatakan dalam kualifikasi baik dan tidak perlu untuk melanjutkan ke siklus ke III.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan model *Team Quiz* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 189 Halmahera Selatan pada materi kegiatan ekonomi dalam meningkatkan sumber daya alam. Secara mandiri siswa memahami materi dan memikirkan banyak gagasan dalam menyelesaikan latihan dengan baik. Selain itu, siswa diminta untuk menyampaikan hasil pemikirannya yang telah mereka dapatkan melalui pembelajaran dengan menggunakan model *Team Quiz*. Peneliti juga berperan untuk memotivasi siswa. Pada tahap ini, siswa diminta untuk dapat berpartisipasi aktif dalam kuis untuk dapat menyampaikan konsep atau gagasan yang dimiliki dan Tahap ini juga melatih siswa sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa.
2. Setelah proses penerapan model pembelajaran *Team Quiz*, terdapat peningkatan hasil belajar IPS pada pokok bahasan kegiatan ekonomi dalam meningkatkan sumber daya alam siswa kelas IV SD Negeri 189 Halmahera Selatan. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes diperoleh rata-rata tes individu siswa 50,45 dan kelompok 13,75 diperoleh interpretasi

rendah, pada siklus I dan meningkat pada siklus II menjadi 71,81 untuk individu dan kelompok dengan pencapaian ketuntasan siswa 17,75 diperoleh interpretasi tinggi pada siklus II .

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Arikunto S, 2016 prosedur penelitian suatu pendekatan praktek. Jakarta: Rineka cipta
- Hamruni. 2012. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Hasyim R, 2016. *Kompetensi Guru Kelas Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan social (IPS) di sekolah dasar*; email: tampkn@gmail.com diakses pada tahun 2016
- Hidayati. 2002. *Pendidikan Ilmu Pengetahuan di Sekolah Dasar*. Yogyakarta. FIP UNY
- Hake, RR, (1999) *analyzing change/Gain Scores*. AERA-D-A American Education Research Association's Division, Measurement and Research Methodology. Tersedia di <http://lists.Asu.edu/cgi-bin/wa?A2=ind9903&L=aera-d&P=R6855.html> diakses [10 November 2019].
- Hartono, 2013. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajaran
- <https://journal.unnes.ac.id> vol (2) No (1) April 2013. *Pengaruh Metode Aktif Tipe Team Quiz*. Diakses pada (10 Oktober 2019 pukul 09:31am WIT)
- I.S Sadiman – Shendy Amalia. 2008. *Buku Sekolah Elektronik (BSE). Ilmu Pengetahuan Sosial*. Pusat Perbukuan. Depertemen Pendidikan Nasional.
- Miratriani.blogspot.com 2012. *Metode Team Quiz. Sumber Ilmu. Talking Stik html*. Diakses pada (10 Oktober 2019 pukul 09:31am WIT)
- Nursid Sumaatmadja. 1984. *Metodologi pengajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS)*. Bandung: Alumni.
- Samlawi, Fakhri dan Maftuh, Bunyamin. 1998. *Konsep Dasar IPS*. Bandung: Depdikbud
- Sapriya. 2009. *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: Rosdakarya.
- Sarjuli. Dkk. 2001. *Strategi pembelajaran aktif tipe team quiz*. Yogyakarta. Insan Madani
- Solihatin. Etin dan Raharjo. 2009. *Cooperative Learning Analisis model pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudjana, Nana. 2010. *Dasar – Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensindo
- Sukirno, Sadono. 1994. *Pengantar Teori Ekonomi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Supriadie, D dan Darmawan, D. 2012. *Komunikasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Silberman, Mel. 2011. *Active Learning “101 Cara Belajar Aktif”*. Penerjemah: Muttaqien Raisul. Bandung: Nusamedia.
- Somadayo, S. 2013 *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Graha Ilmu